



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X di SMA Manggala Sakti

Nur Aini,* Tsalitsatul Maulidah, Sukiman

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath Afiliasi, Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted to determine learning outcomes in writing poetry texts using audio visuals for X grade students of SMA Manggala Sakti in the 2020/2021 academic year. This research is a quasi-experimental research conducted in class X SMA Manggala Sakti. The research subjects were all students of class X with a total of 16. This study was a quasi-experimental population in this study were students of class X even semester of SMA Manggala Sakti. The data of this study were taken from the poetry text writing test. Based on the results of the tests that have been carried out, it was found that there were differences in the results of writing poetry by students using audio-visual media. The results show that H_0 is rejected, and H_1 is accepted from the t-test hypothesis testing at a significant level of 0.05 with T count (3.91) and T table (0.68), so the results show a significant difference. The first average value was 59.06 to 78.43. This shows a significant increase with a difference of 19.37 increase. Thus, giving treatment in the form of audio-visual media in class X SMA Manggala Sakti got results that were in line with expectations.

ARTICLE HISTORY

Submitted 04 Agustus 2021
Revised 12 Agustus 2021
Accepted 30 Agustus 2021

KEYWORDS

Audio Visual Media, Poetry

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan mencatat suatu informasi penting atau kegiatan menciptakan suatu karya tertentu. Menulis menjadi kegiatan yang sering dilakukan setiap manusia dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, dengan menulis kita juga dapat menuangkan gagasan, perasaan, pikiran dan ide-ide baru. Menurut Dalman (2018) kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar mengajar, karena dengan menulis mempunyai banyak keuntungan, salah satunya dengan menulis kita dapat menggali kemampuan dan potensi diri melalui kegiatan menulis juga kita dapat mengembangkan berbagai gagasan.

Kegiatan menulis dapat diungkapkan dalam bentuk karya sastra seperti drama, prosa, cerpen atau salah satunya yang sering ditemui adalah mengarang puisi. Menurut Wahyudi (2008) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dan imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batin. Maka, untuk menumbuhkan imajinatif diperlukan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kusumaningsih dkk (2013) menyatakan bahwasanya tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Sedangkan menurut Gie (2002) mengatakan bahwa kegiatan menulis sekurang-kurangnya melahirkan enam nilai yaitu nilai kecerdasan, nilai kependidikan, nilai kejiwaan, nilai kemasyarakatan, nilai keungan, dan nilai kefilosofatan.

Puisi merupakan salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang sangat penting. Menurut Siswanto (2008) puisi adalah sebuah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian fisik dan struktur batinnya. Keindahan sebuah puisi didukung oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Booth (2006) menjelaskan bahwa puisi bukan hanya sekedar kegiatan membaca biasa, skil membaca, karena mereka tersusun dari satu kesatuan yang padat atau rapih maka sangat tergantung pada ungkapan perasaan.

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Nur Aini,* Tsalitsatul Maulidah, Sukiman. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X di SMA Manggala Sakti. *Journal Education & Learning*. Volume 1 (2), page. 1-5

* aini060698@gmail.com : | DOI:



© 2021 The Author(s). Published by Medan Resource Center
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Keberhasilan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia didukung oleh kemahiran guru dalam melaksanakan aktivitas pengajaran serta kesadaran siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran (Maulidah, 2018). Sehingga dibutuhkan alat bantu agar dapat meningkat kemampuan hasil menulis puisi. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran (Musfiqon, 2012). Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) Arsyad, (2011).

Sedangkan menurut Rahman (2011) audio visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan menulis puisi tersebut adalah dengan menggunakan media audio visual sehingga dapat membantu mengembangkan daya imajinasi yang cukup baik. Menurut Basyiruddin (2001) ada tiga langkah pokok yang dapat dilakukan yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru, rata-rata peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM. Kebanyak peserta didik memperoleh nilai rata-rata 50-70, hal ini tentu disebabkan kurangnya minat belajar peserta didik serta padatnya kegiatan yang menyebabkan mengantuk pada saat pembelajaran, pengetahuan siswa terhadap karya sastra khususnya puisi masih sangat terbatas, terlebih lagi untuk dapat menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman siswa terhadap karya sastra masih kurang, siswa tidak senang dengan pembelajaran monoton dan membosankan, terbatasnya pengetahuan siswa untuk mengembangkan gagasan atau ide menjadi suatu bentuk karangan yaitu sebuah puisi, hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan siswa dalam berimajinasi. Selain itu, keadaan ini mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran menulis di kelas. Agar siswa dapat maksimal dalam menulis perlu distimulus dengan bahan ajar yang menarik. Untuk itu, guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa tertarik agar siswa dapat menulis dengan baik dan dapat menjadikan pembelajaran puisi yang lebih menyenangkan. Apabila dilihat dari masalah-masalah yang telah ditemukan tersebut dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Dengan demikian peneliti ingin memberikan suatu media pembelajaran yang dianggap mampu membantu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menulis teks puisi yakni dengan menggunakan media audio visual. Kondisi yang demikian maka perlulah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Apabila dilihat dari masalah yang diperoleh, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi, selain kesulitan-kesulitan tersebut kondisi peserta didik yang berada di lingkungan pondok pesantren yakni mayoritas sebagai santri menyebabkan timbulnya masalah baru. Padatnya aktivitas peserta didik menyebabkan mengantuk dan akhirnya mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik. Kesulitan konsentrasi atau fokus saat belajar menyebabkan peserta didik sulit untuk berfikir.

Dalam penelitian ini menggunakan media video untuk pembelajaran teks puisi. Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) Arsyad (2011). Sedangkan menurut Rahman (2011) audio visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran.

Media audio merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keunggulan media audio visual adalah dapat menampilkan gambar bergerak yang disertai suara sekaligus (Smaldino, dkk: 2008). Dengan menggunakan media audio visual maka informasi berupa peristiwa, fakta, konsep dan sebagainya dapat dihadirkan ke dalam ruang kelas. Beberapa penelitian yang mengulas topik media audio visual terhadap kemampuan menulis khususnya menulis teks puisi dengan beragam hasil penelitian yang diperoleh. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penggunaan media audio visual terhadap menulis teks puisi di SMA Manggala Sakti Tahun.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan ancangan eksperimen. Campbell & Stanley (dalam Yusuf, 2013:76) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu bentuk penelitian dimana variabel dimanipulasi sehingga dapat dipastikan pengaruh dan efek variabel tersebut terhadap variabel lain yang diselidiki atau diobservasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan teori terhadap kenyataan di lapangan. Penelitian dilakukan di SMA Manggala Sakti, dengan jumlah subjek sebanyak 16 siswa.

Jenis *eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* atau eksperimen semu karena tidak semua variabel yang muncul dapat dikontrol dan diamati. Desain eksperimen yang digunakan adalah *pretest-posttes*.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, kelas yang digunakan hanya satu, yaitu kelas X. Penelitian ini dilakukan di kelas X dengan jumlah 16 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 10 dan siswa perempuan berjumlah 6. Kelas tersebut merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual berupa video keindahan alam di Lamongan. Pada awalnya peneliti memberikan *pretest* berupa tugas menulis puisi dengan tema bebas. Masuk ke pembelajaran inti siswa diberikan video keindahan alam di Lamongan. Sebelumnya dijelaskan tentang materi puisi, setelah itu peneliti memberikan *posttest* berupa soal menulis teks puisi sesuai dengan tayangan video.

No	Inisial	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	AMR	60	75
2.	AKR	60	85
3.	AG	70	90
4.	MAM	50	75
5.	AA	65	80
6.	ZA	55	85
7.	AMU	60	80
8.	MM	50	70
9.	APW	70	85
10.	WS	50	75
11.	TA	65	90
12.	RH	60	80
13.	MJM	65	70
14.	FR	50	70
15.	FS	55	80
16.	AFR	60	75
	Jumlah	945	1.255
	Mean	59.06	78.43

Dari nilai *pretest*, ada empat siswa yang mendapatkan nilai terendah dengan skor 50, dan ada dua siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dengan skor 70. Ada empat siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu 50, dan ada dua siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 70. Interval 50-54 memiliki frekuensi 4, interval 55-59 memiliki frekuensi 2, interval 60-64 memiliki frekuensi 5, interval 65-69 memiliki frekuensi 3, dan interval 70-74 memiliki frekuensi 2. Jadi total frekuensi yang terdapat pada tabel distribusi sebanyak 16 sesuai dengan jumlah siswa pada data penelitian. Nilai rata-rata 59.062. Perhitungan uji normalitas data pada nilai *pretest* menggunakan uji liliefors. Hasil yang didapat yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan jumlah $0.0764754 < 0.19812$, maka dapat disimpulkan uji normalitas berdistribusi normal.

Nilai *posttest* penulisan puisi siswa setelah diberi perlakuan berupa media audio visual, ada dua siswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu 70, dan ada dua siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 90. Interval 70-74 memiliki frekuensi 2, interval 75-79 memiliki frekuensi 4, interval 80-84 memiliki frekuensi 5, interval 85-89 memiliki frekuensi 3, dan interval 90-94 memiliki frekuensi 2. Jadi total frekuensi yang terdapat pada tabel distribusi sebanyak 16 sesuai dengan jumlah siswa pada data penelitian. Nilai rata-rata 79,68. Perhitungan uji normalitas data pada nilai *pretest* menggunakan uji liliefors. Hasil yang didapat yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan jumlah $0.1491512 < 0.19812$, maka dapat disimpulkan uji normalitas berdistribusi normal.

Kesimpulannya, jadi T_{hitung} (3.91) dan T_{tabel} (0.68), bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest* yang signifikan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi di SMA Manggala Sakti.

Penelitian dilakukan di SMA Manggala Sakti yang dilakukan pada semester genap. Penelitian ini dilakukan di kelas X dengan jumlah 16 siswa. Pada penelitian ini, kelas yang digunakan hanya satu, yaitu kelas X. Kelas tersebut merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual berupa video keindahan alam di Lamongan. Pada awalnya peneliti memberikan *pretest* berupa tugas menulis puisi dengan tema bebas. Masuk ke pembelajaran inti siswa diberikan video keindahan alam di Lamongan. Sebelumnya dijelaskan tentang materi puisi, setelah itu peneliti memberikan *posttest* berupa soal menulis teks puisi sesuai dengan tayangan video.

Menggunakan media audio visual sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis puisi. Media audio visual yang digunakan berupa video keindahan alam yang ada di Lamongan yang diperlihatkan melalui laptop, proyektor dan pengeras suara. Video keindahan alam yang ada di Lamongan diperlihatkan kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, dan diharapkan agar siswa dapat termotivasi dalam menulis puisi. Video keindahan alam yang ada di Lamongan diperlihatkan diharapkan mempermudah siswa dalam menciptakan puisi yang lebih unik, baik dari segi tema, bahasa, imaji dan makna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X di SMA Manggala Sakti tahun pelajaran 2020/2021. Berarti media yang digunakan di kelas X Manggala Sakti sangat efektif sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tes awal dan tes akhir. Perolehan menyatakan ditolakanya H_0 dan diterima H_1 , dari pengujian hipotesis uji-t pada taraf signifikan 0,05 dengan T hitung (3.91) dan T tabel (0.68), maka dari hasil tersebut terlihat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata awal 59,06 menjadi 78,43. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dengan selisih peningkatan sebesar 19,37. Dengan demikian pemberian perlakuan berupa media audio visual di kelas X SMA Manggala Sakti mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal tersebut membuktikan bahwa menggunakan audio visual berupa video keindahan yang ada di Lamongan dapat memberikan efek yang baik pada proses dan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Siswa semakin semangat dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran puisi. Jadi, dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui bantuan audio visual berupa rekaman video, atau media lain yang sesuai dengan materi serta indikator pembelajaran.

REFERENSI

Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aswinarko dan Ahmad Bahtiar, (2013). *Kajian Puisi (Teori dan Praktik)*, Jakarta: Unindra Press.

Azhar Arsyad, (2007). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Maulidah, Tsalitsatul. (2018). *Pengembangan Modul Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Kelas X dengan Model Kooperatif Tipe STAD*. *Media Didaktika*.4(2). Hal: 127-134.

Gie, T. L. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka.

Soebachaman. (2016). *Mahir Menulis dalam 4 Hari*. Yogyakarta: Kauna Pustaka.

Wahyudi Siswanto, (2008). *Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: PT. Grasindo.

Yusuf, A M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.